

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar (SD). Membaca adalah kunci utama memperoleh ilmu pengetahuan dan sebagai sarana membuka jendela dunia (Muammar, 2020:2). Pentingnya membaca selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keterampilan membaca menjadi aspek penting mencapai tujuan pendidikan, yaitu menciptakan peserta didik yang mandiri, berkarakter serta cerdas.

Namun faktanya masih banyak kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik seperti mengalami hambatan dalam memahami dan mengenali teks tertulis secara efektif. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian putri dkk, (2022) yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Kelas 3 SD”. Dalam penelitian yang dilakukan putri, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kesulitan membaca yang dialami siswa meliputi ketidakmampuan dalam mengenali huruf vokal dan konsosnan, kesulitan dalam mengenali huruf diftong, hambatan dalam membaca suku kata dan kata secara utuh.

Menurut Imam (2024:99) kesulitan membaca sering didefinisikan sebagai suatu gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen dan kalimat. Kesulitan membaca pada peserta didik merupakan kondisi mereka mengalami hambatan dalam memahami dan mengenali tulisan. Siswa sulit membedakan huruf, salah melafalkan kata, mengurangi serta menambah kata. Kesulitan membaca dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal mencakup kemampuan kognitif yang masih rendah, kurangnya minat dan motivasi peserta didik yang masih rendah, dan daya ingat yang masih rendah. Faktor eksternal meliputi strategi pembelajaran yang kurang tepat, kurangnya bahan bacaan yang menarik.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada Selasa 18 Februari 2025 di Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh ditemukan 1 dari 28 siswa kelas 3 yang mengalami kesulitan membaca seperti kesulitan mengenal huruf. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya mengenal huruf yang rendah, minimnya motivasi belajar, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Begitu juga dengan penelitian Sariyati (2020) kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh kurangnya minat belajar membaca dan kurangnya bimbingan, yang mengakibatkan siswa belum mampu mengenal huruf, membaca huruf konsonan, dan merangkai kata, sehingga sering terbata-bata dalam membaca.

Sejauh ini belum ada penelitian khusus yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh terkait kesulitan membaca pada siswa kelas 3. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesulitan membaca pada kelas 3, penyebab kesulitan membaca, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca

Penelitian ini berfokus pada kesulitan yang dialami siswa, penyebab kesulitan membaca, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa, membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, dan memberikan rekomendasi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis kesulitan membaca pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Kesulitan Membaca Pada Siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesulitan membaca peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang ?
2. Apa penyebab kesulitan membaca peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kesulitan membaca peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.
2. Menganalisis penyebab kesulitan membaca peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.
3. Menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya untuk mengatasi kesulitan membaca

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai kesulitan belajar pada siswa, yang akan memungkinkan pengembangan teknik dan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan guru untuk mengatasi kesulitan membaca pada peserta didik

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam proses membaca, yang dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan siswa

d. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat mengetahui tentang kesulitan membaca peserta didik dan memberikan solusi untuk kesulitan membaca peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan dari setiap kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian

1. Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca adalah masalah yang dihadapi siswa saat membaca. Contohnya, siswa sulit mengenali huruf, membaca kata dengan benar, memahami arti kalimat, atau membaca dengan lancar. Masalah ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti kurangnya latihan membaca, masalah kesehatan, atau metode belajar yang kurang sesuai.

2. Siswa Kelas 3

Siswa kelas 3 adalah anak-anak yang sedang belajar di tingkat kelas 3 sekolah dasar. Umumnya, mereka berusia 9–10 tahun. Di kelas ini, kemampuan membaca seharusnya sudah berkembang, sehingga mereka bisa memahami pembelajaran atau informasi dalam teks dengan lebih baik.

3. Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh

Sekolah Dasar Negeri 16 Paoh adalah sekolah tempat penelitian dilakukan. Sekolah ini berada di Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang.